

## ANALISIS BUKU TEKS TEMATIK TERPADU KELAS IV SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013

Eko Fajar Suryaningrat<sup>1</sup>, Retno Purnama Andrian<sup>2</sup>, Abdul Hakim<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Institut Pendidikan Indonesia, Garut [ekofajar@institutpendidikan.ac.id](mailto:ekofajar@institutpendidikan.ac.id)

Article History		
Received	Accepted	Published
25/01/2021	26/02/2021	30/03/2021

**Abstract:** *This research is content analysis research that using qualitative approach, with the student's book of grade 4 with the theme 1 Beautiful Togetherness, the instrument is used in this research is researchers themselves supported by other instruments, namely data cards, interviews and documentation. Data analysis technique using research use content analysis. The research result showed if (1) suitability of the material is on a good scale with percentage of suitability is 88,8%, deficiency of 11,2% is in the presentation of illustrations and lack of presentation of features that support material, (2) suitability of language theme of the book is in a good scale with percentage of suitability is 96,4% this result is supported by a good language adjustment and supported by rigidity of composing word according to the rules of correct Indonesian language, deficiency of 3,6% affected by relation and integrity between sections, (3) suitability of presentation theme 1 of book is in a good scale with percentage of 89,0%, deficiency of 11% is affected by lack variation in presentation, no presentation of the glossary, summary and concept maps, (4) suitability of graphic theme 1 of the book is in a good scale with suitability of percentage is 91,4%, deficiency 8,6% shortfall lies in the presentation of book contents that reduce the tidiness of page utilization and the lack of accuracy and illustration of the concrete.*

**Keywords:** *material suitability, language suitability, presentation suitability, graphis suitability.*

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian analisis evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan buku siswa kelas 4 tema 1 Indahnya Kebersamaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan didukung instrumen lain yaitu kartu data, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis konten Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kelayakan materi berada pada skala baik sebesar 88,8%, kekurangan sebesar 11,2% berada pada penyajian ilustrasi yang kurang konkret dan kurangnya penyajian keterkinian fitur yang mendukung materi, (2) kelayakan bahasa berada pada skala sangat baik dengan persentase kelayakan sebesar 96,4% karena didukung penyesuaian bahasa yang baik dan kebakuan penyusunan kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, kekurangan sebesar 3,6% dipengaruhi oleh ketertautan dan keutuhan antar bagian, (3) kelayakan penyajian berada pada skala sangat baik dengan persentase sebesar 89,0%, kekurangan sebesar 11% dipengaruhi oleh kurangnya variasi penyajian, tidak disajikannya bagian glosarium (4) kelayakan kegrafikan berada pada skala sangat baik dengan persentase kelayakan sebesar 91,4%, kekurangan sebesar 8,6% berada pada penyajian isi buku yang mengurangi kerapian pemanfaatan halaman dan kurangnya keakuratan.

**Kata Kunci :** kelayakan materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan

## PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan sebuah inovasi pendidikan yang diciptakan sebagai respon terhadap perubahan global guna mengupayakan terbentuknya sumber daya manusia yang mampu memenuhi kriteria zaman. Pendekatan pembelajaran Kurikulum 2013 saat ini tidak hanya menggunakan metode *scientific* tetapi menggunakan metode pembelajaran lain yang dianggap lebih efektif dalam proses kegiatan pembelajaran. Salah satunya yaitu pendekatan pembelajaran tematik. "Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema" (Novianto & Mustadi, 2015, hlm. 2). Untuk menunjangnya proses pembelajaran tematik tersebut, maka dari itu dibutuhkan buku teks yang bermuatan tematik, dimana setiap pokok bahasan materi serta mata pelajarannya saling terkait. Buku teks merupakan buku yang telah ditetapkan sebagai pegangan dalam pembelajaran, Muslich (2010, hlm. 50) berpendapat bahwa "Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk stimulasi".

Salah satu faktor penentuan keberhasilan siswa dalam menggunakan buku teks ditentukan oleh kualitas buku itu sendiri. Muslich (2010, hlm. 289) menjelaskan bahwa sebuah buku teks harus memenuhi beberapa unsur kelayakan yaitu kelayakan materi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan. Apabila buku teks yang digunakan siswa kelayakan isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit untuk dicapai. Ditambah lagi apabila banyak mengandung kesalahan konsep dan kesalahan bahasa maka akan berakibat perbedaan pemahaman, dari pemahaman siswa dengan apa yang dimaksudkan dalam buku teks. Sehingga akan mempengaruhi pola pikir siswa dalam menerima pengetahuan berikutnya dan sangat sulit diluruskan kembali karena dalam pemikiran siswa biasanya bersifat permanen (tetap).

Meskipun telah dinilai kelayakan oleh BNSP, namun secara empiris ternyata masih banyak guru sebagai praktisi di dalam pembelajaran, tidak melakukan analisis terlebih dahulu sebelum memakai buku sebagai penunjang pembelajaran. Analisis tidak dilakukan oleh guru karena keterbatasan waktu yang tersedia. Jadwal yang padat dan target penyelesaian materi pembelajaran serta penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi alasan mengapa analisis buku tidak dilakukan. Selain itu, banyaknya pemberitaan-pemberitaan tentang buku LKS yang berisi konten tidak mendidik juga menambah permasalahan, yang seharusnya buku pelajaran di analisis terlebih dahulu.

Maka dari itu analisis buku teks dengan kurikulum terkait penting dilakukan untuk memastikan apakah buku yang digunakan memiliki muatan yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Pentingnya proses analisis materi tentunya dapat mengatasi kemungkinan pengajaran materi yang tidak perlu disampaikan atau berbeda dari muatan materi yang digunakan serta kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis evaluatif. "Analisis evaluatif dilakukan dalam rangka menentukan suatu desain dan prosedur dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat" (Sukmadinata, 2012, hlm. 120). Analisis evaluatif menekankan pada bagaimana seorang peneliti melihat keajekan isi secara kualitatif, bagaimana peneliti memberi makna isi,

membaca simbol, memaknakan interaksi isi simbolis yang terdapat dalam sebuah informasi.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Sugiono (2016, hlm. 307) menyatakan bahwa dalam “Penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utamanya”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, kartu data dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru SD kelas 4 di SDN 1 Panjiwangi, kartu data digunakan untuk mengumpulkan data dan mengklasifikasinya berdasarkan indikator, dan dokumentasi berupa laporan, arsip, foto serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Peneliti melakukan analisis terhadap materi atau isi yang ada dalam data primer (buku siswa). Analisis tersebut dilakukan secara sistematis dan logis dimulai dari membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia terutama data primer. Setelah seluruh data dipelajari dan dicermati, disamping melakukan telaah atas data-data yang ada maka melakukan juga langkah pengkodean yaitu memberi kode atau tanda tertentu yang menjadi poin atau hal penting dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dalam upaya mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, kartu data dan dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Muslich (2010, hlm. 289) menjelaskan bahwa sebuah buku teks harus memenuhi beberapa unsur kelayakan diantaranya kelayakan materi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan.

Analisis kelayakan materi dalam penelitian ini terdiri dari 3 subkomponen yaitu kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran.

### A. Kelayakan Materi

#### 1. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD

##### a. Keluasan materi

Keluasan materi dalam penyajiannya termasuk contoh dan latihan pada keseluruhan subtema yang menjabarkan fakta, konsep, prinsip, dan teori yang terkandung dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) tetapi tidak secara rinci. Hasil ini sesuai dengan pendapat Muslich (2010, hlm. 293) yang menyatakan bahwa materi dalam buku teks menjabarkan substansi minimal fakta, konsep, prinsip dan teori yang terkandung dalam kompetensi inti (KI), sedangkan yang terkandung dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung kompetensi dasar (KD). Kekurangan penyajian pada buku tema ini terlihat pada penyajian materi yang kurang rinci. Meskipun demikian butir keluasan materi pada keseluruhan subtema berdasarkan pendapat ahli dapat dikatakan baik karena telah mampu menjabarkan fakta, konsep, prinsip, dan teori yang terkandung dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

##### b. Kedalaman materi

Muslich (2010, hlm. 293) yang menyatakan “Kedalaman materi dapat ditinjau dari penyusunan materi yang terdapat dalam buku teks terkait penjelasan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali ide atau gagasan”. Uraian materi harus disesuaikan dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan konsep dasar Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil analisis dan pendapat ahli keseluruhan bagian butir kedalaman

materi pada buku tema ini telah disusun dengan baik karena telah disesuaikan dengan kriteria kesesuaian menurut pendapat ahli. Kekurangan lebih mengarah pada penyajian bantuan berupa contoh pemecahan masalah yang tidak disusun dengan rinci dan mudah dipahami.

c. Pemilihan tema

Purnomo & Wilujeng (2016, hlm. 68) menyatakan bahwa “Pembelajaran tematik disajikan dengan mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan lingkungan sehingga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”. Berdasarkan pendapat ini dapat disimpulkan bahwa penyajian tema telah disusun baik karena mampu menunjukkan keterkaitannya dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Penyajian tema pada buku tematik perlu disajikan untuk dapat menggambarkan keterkaitan antar mata pelajaran dan lingkungan siswa

## **2. Keakuratan Materi**

a. Keakuratan Fakta dan Konsep

Bagian Keakuratan fakta dan konsep pada buku ini telah disajikan sesuai dengan kebenaran fakta, konsep, prinsip, dan teori disiplin mata pelajaran namun penjelasan yang dipergunakan tidak disusun dengan rinci tetapi tetap bermakna jelas tidak menimbulkan banyak tafsir. Hasil analisis ini sesuai dengan pendapat Muslich (2010, hlm. 294) yang menyatakan bahwa “Keakuratan materi ditinjau dari akurasi konsep dan definisi, akurasi prinsip, akurasi prosedur, akurasi contoh dan fakta, dan akurasi soal”. Berdasarkan pendapat ahli ini dapat disimpulkan bahwa keakuratan fakta dan konsep pada keseluruhan buku telah disajikan dengan baik karena telah disajikan sesuai dengan kebenaran fakta, konsep, prinsip, dan teori disiplin mata pelajaran.

b. Keakuratan ilustrasi

Keakuratan ilustrasi menunjukkan keseluruhan ilustrasi disajikan cukup sesuai dengan fakta dan konsep disiplin mata pelajaran yang dijelaskan. Kekurangan penyajian ilustrasi dilihat dari penggunaan gambar kartun yang secara langsung dapat mengurangi kekonkretan contoh materi. Munadi (2013, hlm. 88) menyatakan bahwa “Penggunaan visualisasi gambar dalam bentuk foto akan menambah kekonkretan objek dan mendukung penyampaian materi pembelajaran”.

## **3. Materi pendukung pembelajaran**

a. Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu

Kesesuaian dengan perkembangan ilmu menunjukkan penyajian materi pada contoh, latihan dan daftar pustaka telah disesuaikan dengan perkembangan ilmu dengan menyajikan peran aktif siswa dan keterkaitan materi dengan teknologi di lingkungan sekitar tetapi tidak didukung dengan pembahasan lebih lanjut terkait tujuan penerapan. Hasil ini berkaitan dengan pendapat Muslich (2010, hlm. 296) yang menyatakan bahwa “Materi pembelajaran termasuk contoh, ilustrasi, latihan hingga daftar pustaka yang terdapat dalam sebuah buku teks harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi”.

b. Keterkinian fitur bagian butir keterkinian fitur, contoh dan rujukan

Fitur yang disajikan termasuk uraian, contoh, dan latihan pada buku tema ini mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini tanpa menggunakan rujukan fakta peristiwa tertentu. Jika ditinjau berdasarkan pendapat Muslich (2010, hlm. 296) yang menyatakan bahwa “Pada penyusunan keterkinian fitur, contoh, dan rujukan harus mencerminkan kondisi terkini”. Keterkinian ini dapat diketahui melalui rujukan atau sumber yang digunakan. Pada umumnya penggunaan sumber dan rujukan yang layak digunakan dalam buku teks minimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir. butir keterkinian

dapat dikatakan kurang mampu menyajikan keterkinian fakta peristiwa dalam penyajian materi. Penyajian kurangnya penyajian rujukan fakta peristiwa tertentu dan penyajian bentuk keterkinian

#### c. Kontekstual

Bagian butir kontekstual pada buku tema ini ditinjau dari penyajian uraian, contoh dan latihan disajikan berasal dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Menurut Purnomo & Wilujeng (2016, hlm. 68) yang menyatakan "Pembelajaran disesuaikan dengan mengaitkan kegiatan belajar dengan lingkungan sehingga lebih bermakna dan mampu mendorong motivasi siswa dalam mempelajari materi pelajaran" Butir kontekstual pada keseluruhan buku tema ini dapat dikatakan baik karena mampu menyajikan uraian, contoh dan latihan yang berasal dari lingkungan sekitar.

#### d. Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat

Lingkungan, teknologi dan masyarakat penyajian uraian, contoh dan latihan pada buku tema ini disajikan dengan mengaitkan materi terhadap kondisi lingkungan sekitar, perkembangan teknologi, dan perkembangan masyarakat. Hasil analisis ini sesuai dengan pendapat Muslich (2010, hlm. 296) yang menyatakan bahwa "Materi pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi". Pendapat yang sama juga ditunjukkan oleh Widyaharti (2015, hlm. 174) menyatakan bahwa kegiatan "Pembelajaran harus mempergunakan lingkungan sekitar yang berupa tempat tinggal, masyarakat, dan teknologi sebagai sumber belajar".

## **B. Kelayakan Bahasa**

### **1. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik**

#### a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir

Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir ditinjau dari penyusunan materi disetiap subtema buku ini disajikan dengan bahasa sederhana, menarik, lugas dan mudah dipahami serta tetap mengedepankan konsistensi dalam pokok bahasan sehingga menciptakan keruntutan antar bagian. Bahasa yang digunakan memiliki kesan ringan dengan susunan kata relatif pendek di setiap kalimat memudahkan siswa memahami makna kalimat disetiap paragraf. Muslich (2010, hlm. 304) menyatakan bahwa "Penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual yang ditinjau dari penggunaan bahasa yang menjelaskan konsep atau aplikasi konsep hingga penerapan contoh sesuai dengan tingkat intelektual siswa".

#### b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional

Pada penyajian kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional anak pada buku ini telah menunjukkan kesesuaian yang baik. Kesesuaian ini ditunjukkan dengan adanya penyajian bahasa yang dekat dengan siswa dan mampu menggambarkan lingkungan siswa dan mampu menumbuhkan rasa senang dalam mempelajari materi.

### **2. Komunikatif**

#### a. Keterpahaman pesan dan ketepatan tata bahasa

Muslich (2015, hlm. 304) menyatakan bahwa "Penyajian bahasa pada tingkat keterbacaan pesan dalam buku teks sendiri disusun dengan bahasa menarik, jelas, menggunakan kalimat efektif, tepat sasaran, dan biasa digunakan dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia". dapat diketahui bahwa kedua butir ini telah disusun dengan baik dengan mengutamakan keterbacaan pesan dan ketepatan bahasa. Kesesuaian ini didukung dengan penyajian bahasa yang sederhana mampu mengungkapkan makna kata dan disajikan dengan ketepatan ejaan.

## b. Kebakuan Istilah dan Simbol

Menurut Muslich (2010, hlm. 304) yang menyatakan bahwa “Penggunaan istilah dalam disiplin mata pelajaran tertentu harus disesuaikan dengan istilah dalam disiplin mata pelajaran dan digunakan secara konsisten”. dapat diketahui bahwa pada penyusunannya butir kebakuan istilah dan simbol telah disusun dengan baik.

## 3. Keruntutan dan Kesatuan

### a. Keutuhan Makna dan Ketertautan

Hasil analisis pada buku tema ini telah menunjukkan kesatuan bahasan, kesatuan sub bahasan dalam subtema, dan kesatuan pokok pikiran paragraf pada penyajian materi. Keutuhan tergabung dalam satu tema utama yang kemudian dibahas dan diperjelas dalam subtema dan pembelajarannya. Hasil ini sesuai dengan pendapat Muslich (2010, hlm. 305) yang menyatakan bahwa “Keruntutan dan keterpaduan alur berfikir dalam pemakaian bahasa lebih diarahkan pada keruntutan dan keterpaduan antar subtema dan antar paragraf”.

## C. Kelayakan Penyajian

### 1. Teknik Penyajian

#### a. Keruntutan Konsep dan Kekonsistenan Sistematika

Keruntutan konsep dalam keseluruhan tema buku menunjukkan penyajian materi yang disusun secara berjenjang dan menunjukkan keterhubungan yang berurutan. Bagian kekonsistensian sistematika menunjukkan penggunaan pendahuluan, isi, dan penutup yang disusun disetiap pembelajaran. Muslich (2010, hlm. 305) yang menyatakan bahwa “Setiap bab dalam buku teks minimal harus memuat pendahuluan dan isi yang disajikan dengan kekonsistenan keruntutan antar bagian”.

#### b. Keseimbangan Antar Bab

Menurut Muslich (2010, hlm. 305) menyatakan bahwa “Keseimbangan antar bab disusun mempertimbangkan ketentuan dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Berdasarkan hasil analisis pada butir keseimbangan antar bab dan pendapat ahli dapat diketahui bahwa penyajian butir keseimbangan antar bab pada dasarnya telah disusun dengan baik sesuai dengan KI dan KD.

### 2. Penyajian Pembelajaran

#### a. Berpusat pada Peserta Didik

Muslich (2010, hlm. 305) menyatakan bahwa “Penyajian pembelajaran harus berpusat pada siswa”, maka penyajian materi dalam keseluruhan buku ini telah disusun dengan baik

#### b. Keterampilan proses

Bentuk keterampilan proses dalam buku tema 1 ini menunjukkan penyajian penugasan yang lebih mengarahkan siswa untuk aktif dalam mengolah materi pembelajaran dan secara langsung menunjukkan hasil kerjanya. Hasil analisis ini sesuai dengan pendapat Muslich (2010, hlm. 305) yang menyatakan bahwa “Penyajian pembelajaran disusun dengan lebih menekankan pada keterampilan proses berfikir sesuai dengan kata kerja operasional dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dan bukan hanya berdasarkan perolehan hasil akhir”.

#### c. Keselamatan kerja

Perhatian terhadap aspek keselamatan kerja dalam buku tema ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menunjukkan bahwa kegiatan perlu mendapat pengawasan dari orang tua atau guru. Aspek keselamatan kerja perlu disajikan dalam setiap kegiatan pembelajaran karena beberapa kegiatan dapat berbahaya bagi siswa jika tidak memperoleh pengawasan dari guru dan didukung langkah kerja yang akurat.

#### d. Variasi penyajian

Bagian butir variasi penyajian buku tema 1 ini menunjukkan penggunaan teks deskripsi, ilustrasi, kegiatan berdiskusi, kerja kelompok hingga penyajian hasil kerja disajikan dengan variatif menunjukkan penggunaan berbagai metode pembelajaran sehingga tidak terlihat memiliki persamaan pada setiap kegiatan pembelajaran.

### 3. Kelengkapan Penyajian

#### a. Bagian Pendahuluan dan Daftar Isi

Bagian pendahuluan (kata pengantar dan tentang buku) disajikan dengan lugas, sederhana dan dengan bahasa yang baik. Bagian pendahuluan memuat tujuan penulisan buku, sistematika, cara belajar, gambaran isi buku, dll.) Bagian daftar isi disusun secara jelas memuat bagian penting buku yang meliputi kata pengantar, tentang buku, daftar isi, subtema, daftar pustaka, profil penulis dan disertai angka halaman yang akurat. Keseluruhan isi daftar isi telah disusun dengan baik dan memiliki ketepatan yang akurat. Wibowo (2007, hlm. 6) menyatakan bahwa "Bagian halaman kata pengantar memuat tulisan yang mengulas bagian isi buku dan ulasan latar belakang buku yang lebih mengarah pada permasalahan atau keterangan mengenai isi buku"

#### b. Ilustrasi dan Gambar

Bagian ilustrasi dan gambar pada buku tema ini disajikan lebih sedikit dari pembahasan serta bagian ilustrasi gambar dan pembahasan sesuai sehingga mudah dipahami siswa dan tidak terkesan berlebihan. Gambar yang disajikan terbatas hanya tentang materi yang dipelajari dan disajikan untuk memperjelas materi. Penyajian ilustrasi mampu menyampaikan pesan sesuai dengan materi. Kekurangan lebih mengarah pada penggunaan gambar ilustrasi yang menggunakan gambar kartun sehingga dapat mengurangi daya keterbacaan. Muslich (2010, hlm. 312) menyatakan bahwa "Penyusunan ilustrasi isi diarahkan dengan penyusunan penjelas yang pada dasarnya mampu mengungkapkan makna objek berupa pesan dan bersifat akurat tanpa mengurangi daya keterbacaan teks deskripsi ilustrasi", maka penyajian ilustrasi pada buku ini telah disusun dengan baik. Kekurangan mengarah pada kekonkretan ilustrasi yang digunakan.

#### c. Evaluasi

Bagian evaluasi pada buku tema 1 ini telah disesuaikan dengan kemampuan siswa sehingga evaluasi lebih ditekankan pada pengulangan materi yang telah dipelajari dan pengembangan kemampuan siswa. Penggunaan evaluasi disajikan di setiap pembahasan materi yang pada penyajiannya telah disesuaikan berdasarkan fokus mata pelajaran tertentu.

#### d. Daftar Pustaka

Penyajian daftar pustaka disusun dengan penulisan yang sesuai dengan sistematika yang lazim digunakan serta mudah dipahami. Daftar pustaka yang disajikan memuat nama penyusun buku, judul buku, penerbit, tahun terbit, dan kota penerbitan buku. Penulisan tata letak urutan telah disusun dengan baik sesuai dengan sistematika yang lazim digunakan. Hasil analisis ini sesuai dengan pendapat Wibowo (2007, hlm. 6) yang menyatakan bahwa "Halaman daftar pustaka memuat daftar buku atau daftar referensi yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan buku teks".

### D. Kelayakan Kegrafikan

#### 1. Ukuran buku

##### a. Kesesuaian Ukuran dengan Standar ISO

Berdasarkan pengukuran yang dilakukan menggunakan alat ukur panjang (penggaris) diperoleh ukuran panjang 299 mm dan lebar 210 mm. Berdasarkan hasil ini maka

kesesuaian ukuran buku hampir memenuhi standar ISO A4 (210 x 297 mm).

## b. Kesesuaian Ukuran dengan Materi

Bagian kesesuaian ukuran secara keseluruhan dapat dikatakan baik karena materi isi buku dan konten lainnya disusun dengan rapi seimbang dan konsisten tanpa banyak memberikan ruang kosong pada bagian halaman. Hasil analisis ini sesuai dengan pendapat Muslich (2010, hlm. 306) yang menyatakan "Ukuran buku disesuaikan dengan materi isi buku yang pada dasarnya akan berpengaruh terhadap tata letak bagian isi dan jumlah halaman buku".

## 2. Desain Kulit Buku

Bagian penyusunan tata letak unsur pada muka, punggung dan belakang pada buku tema 1 ini menunjukkan penyusunan yang sesuai/harmonis dan memberikan kesan irama yang serasi. Perpaduan warna dengan pola yang sederhana memberikan kesan irama yang baik, ringan dan ceria. Unsur tata letak pada keseluruhan tema buku telah disusun dengan konsisten tanpa ada perubahan.

Hasil analisis ini sesuai dengan pendapat Muslich (2010, hlm. 306) yang menyatakan bahwa "Penyusunan unsur tata letak pada kulit muka, belakang dan punggung harus disusun secara harmonis dan memiliki kesatuan yang konsisten sehingga keharmonisan unsur tata letak dapat memberikan kesan irama yang baik".

## 3. Desain Isi Buku

Penyajian hiasan, ilustrasi, dan keterangan gambar yang baik tentunya dapat menciptakan keharmonisan isi buku sehingga isi buku terlihat rapi dan nyaman dilihat. Kerapian dan kenyamanan isi buku tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena buku yang dipelajari mudah digunakan dan terlihat lebih menarik.

## PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, analisis buku teks tematik terpadu kelas IV sekolah dasar kurikulum 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Buku siswa tema 1 "Indahnya Kebersamaan" kelas IV kurikulum 2013 sudah layak untuk digunakan dari segi kelayakan materi yang disajikan dalam buku tersebut sudah sesuai dengan KI/KD yang terkandung dalam kurikulum 2013, kemudian materi disajikan singkat, padat dan jelas untuk diketahui secara garis besarnya. Keakuratan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi dan evaluasi yang ada dalam buku tersebut sudah cukup akurat dan tepat. secara keseluruhan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial emosional peserta didik kelas IV, dengan menggunakan bahasa lugas, komunikatif, bersifat interaktif, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. penyajian pembelajaran pun disajikan dalam bentuk pembelajaran tematik yang menggunakan tema utama, materi dan bahasa disajikan secara partisipatif sehingga memuat kalimat ajakan yang mengarah pada siswa secara langsung. tata letak juga terlihat memiliki kesatuan baik di bagian kulit muka, belakang maupun punggung. Perpaduan pola garis dan perpaduan warna mendukung penampilan unsur tata letak sehingga terlihat serasi, rapi, dan menarik tetapi tetap tegas mencerminkan makna disetiap unsurnya.

## DAFTAR PUSTAKA (ARIAL NOVA, SIZE 11)

- Munadi , Y. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Muslich, M. (2010). *Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muslich, M. (2010). *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Novianto , A., & Mustadi, A. (2015). Analisis Buku Teks Muatan Integratif Scientific Approach dan Autentic Assessment Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 45 (1), 1-15. diunduh 4 mei 2020
- Purnomo, H. &. (2016). Pengembangan Bahan Ajar dan Instrumen Penilaian IPA Tema Indahnya Negeriku Penyempurnaan Buku Guru dan Siswa Kurikulum 2013. *Jurnal Prima Edukasi*, 4 (1), 67-78. diunduh 12 juni 2020.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo. (2007). *Anatomi Buku*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Widyaharti. (2015). Analisis Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 untuk Kelas X. *Rumusan Kurikulum 2013*, 3-4. diunduh pada tanggal 12 Agustus 2020